LAPORAN PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT

INSTALASI OPENSID UNTUK MENDUKUNG PROGRAM SMART VILLAGE DI DESA WAY BATANG KECAMATAN LEMONG KABUPATEN PESISIR BARAT

Disusun Oleh :

RIA SILVIANA (1911068017P)

PROGRAM STUDI SISTEM KOMPUTER

INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA

BANDAR LAMPUNG

TAHUN 2021

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN
PRAKTEK KEJA PENGABDIAN MASYARAKAT

INSTALASI OPENSID UNTUK MENDUKUNG PROGRAM SMART VILLAGE DI DESA WAY BATANG KECAMATAN LEMONG KABUPATEN PESISIR BARAT

Oleh :

RIA SILVIANA
1911068017P

Telah memenuhi syarat untuk diterima
Menyetujui,

Dosen Pembimbing	Pembimbing Lapangan
Bayu Nugroho, S.Kom.,M.Eng	**M.MUNADI**
NIK. 00200700	

Ketua Program Studi Sistem Komputer

Nurfiana,S.Kom.,M.Kom
NIK.10060304

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PENGESAHAN.....**Error! Bookmark not defined.**
DAFTAR ISI.....iii
DAFTAR GAMBAR v
DAFTAR TABEL.....vi
KATA PENGANTAR .....**Error! Bookmark not defined.**
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang Masalah..... 1
1.2 Rumusan Masalah 2
1.3 Tujuan dan Manfaat 3
1.3.1 Tujuan 3
1.3.2 Manfaat 3
1.4 Mitra Yang Terlibat 4
BAB II PELAKSANAAN PROGRAM 5
2.1 Program – Program Yang Dilaksanakan..... 5
2.1.1 Kunjungan UMKM di Desa Way Batang 5
2.1.2 Instalasi OpenSID 6
2.1.3 Kegiatan Membuat Akun Media Social Untuk UMKM 6
2.1.4 Kegiatan Bergotong Royong Bersama Karang Taruna Di Desa..... 7
2.2 Waktu Kegiatan 8
2.3 Hasil Kegiatan Dan Dokumentasi..... 9
2.3.1 Membantu Pengelolaan UMKM di Way Batang..... 9
2.3.2 Pelatihan Instalasi OpenSID 10
2.3.3 Tahapan Instalasi OpenSID 12
2.3.4 Gotong Royong Membersihkan Masjid Bersama Karang Taruna 18

2.4 Dampak Kegiatan 19
2.4.1 Membantu Pengelolaan UMKM di Way Batang 19
2.4.2 Pelatihan Instalasi OpenSID 20
2.4.3 Tahapan instalasi OpenSID 20
2.4.4 Gotong Royong Membersihkan Masjid Bersama Karang Taruna 20
BAB III PENUTUP 21
3.1 Kesimpulan 21
3.1.1 Membantu Pengelolaan UMKM di Way Batang 21
3.1.2 Pelatihan Instalasi OpenSID 21
3.1.3 Tahapan instalasi OpenSID 21
3.1.4 Gotong Royong Membersihkan Masjid Bersama Karang Taruna 22
3.2 Saran 22
3.2.1 Bagi Aparat RT 22
3.2.2 Bagi UMKM 22
3.2.3 Bagi Masyarakat 23
3.2.4 Bagi Institusi 23
3.2.5 Rekomendasi 23
LAMPIRAN 24

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Proses pengolahan Kopi..... 10
Gambar 2.2 Pelatihan instalasi OpenSID..... 11

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Waktu Kegiatan..... 8

KATA PENGANTAR

Dengan segala puji dan syukur atas kehadirat Allah SWT , karena atas ridho dan hidayahNya sehingga saya dapat menyelesaikan laporan saya mengenai kegiatan yang saya laksanakan kurang lebih selama 30 hari yaitu Program Kerja Pengabdian Masyarakat. Maksud dan tujuan dari kegiatan ini adalah bentuk dari implementasi ilmu yang saya emban selama di bangku kuliah. Guna memajukan lingkungan yang saya tempati dengan bekal ilmu serta visi dan misi yang saya bawa.

Laporan ini saya susun untuk memaparkan semua kegiatan dari program kerja yang saya laksanakan selama saya menjalani Program Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM). Serta dapat berguna bagi pengguna laporan.

Saya menyadari bahwa penulisan dari laporan ini masih jauh dari kata sempurna karena menyadari segala keterbatasan yang saya miliki. Untuk itu saya membutuhkan dukungan dan sumbangsih pikiran yang berupa kritik dan saran yang bersifat membangun.

Saya mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah bersedia mambantu di setiap kegiatan yang saya lakukan serta dalam penyusunan laporan ini. Semoga laporan ini dapat berguna bagi seluruh pengguna kedepannya.

Oleh karena itu saya mengucapkan terimakasih terutama kepada :

1. Ibu beserta keluarga yang telah memberi semangat, doa dan motivasi kepada saya dan membantu saya dalam kegiatan PKPM ini.
2. Bapak Dr. H. Andi Desfiandi, S.E., M.A. selaku Ketua Yayasan Alfian Husin.
3. Bapak Ir. Hi. Firmansyah Y, M.B.A., M.Sc selaku Rektor IIB DARMAJAYA.
4. Ibu Nurfiana, S.Kom., M.Kom selaku Ketua Jurusan Sistem Komputer IIB DARMAJAYA.

vii

5. Bapak Bayu Nugroho, S.Kom.,M.Eng selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan bimbingan, petunjuk serta saran-saran yang sangat berharga dalam kegiatan PKPM sampai penulisan laporan PKPM.
6. Ketua RT, Desa Way Batang, Kec. Lemong, Kab. Pesisir Barat
7. Serta masyarakat Way Batang yang telah membantu saya dalam kegiatan PKPM.

Semoga dengan dibuatnya laporan ini dapat memberi manfaat bagi semua pihak.

Bandar Lampung, 15 September 2021

Ria Silviana
1911068017P

viii

BAB I

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. .

PKPM merupakan salah satu kegiatan untuk mahasiswa sebagai syarat mata kuliah sekaligus sarana pengembang ide kreatifitas dalam memanfaatkan sumber daya potensial dilingkup Masyarakat. Bagi mahasiswa yang mengikuti Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat diharapkan dapat menambah ilmu serta wawasan dalam hidup bermasyarakat. Masyarakat mengharapkan Kehadiran Mahasiswa Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) mampu menurunkan Ilmu selama dibangku Perkuliahan untuk memberikan motivasi dalam Ilmu Ekonomi serta Ilmu Tekhnologi.

Berbeda dari sebelumnya, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya tahun 2021 melakukan kegiatan PKPM dilingkungan tempat tinggal peserta masing-masing karena adanya pandemi Covid19. Yang mana hal tersebut menuntut para peserta PKPM untuk dapat berfikir sekreatif mungkin dalam menentukan program kerja yang cocok dalam kondisi pandemi saat ini. Dalam hal ini penulis merupakan salah satu peserta PKPM IIB Darmajaya 2021 yang terdaftar pada prodi Sistem Komputer memiliki kesempatan yang sama untuk dapat melakukan kegiatan PKPM di Desa Way Batang Kec. Lemong, Kab. Pesisir Barat.

Pemerintah desa Way Batang merupakan salah satu pemerintahan yang bertugas mengatur, mengelola sumber daya dalam pemerintahan di tingkat desa dan mempunyai kewajiban menyelenggarakan administrasi kependudukan sebagai bentuk pelayanan kepada masyarakat. Pencatatan kependudukan dan pencatatan sipil merupakan sub pilar administrasi kependudukan dan perlu dikelola dengan sebaik-baiknya agar dapat memberikan manfaat dalam peningkatan pemerintahan dan pembangunan. Pengelolaan Data Kependudukan menjadi tanggung jawab pemerintah desa/kelurahan sebagai ujung tombak kependudukan. Pelayanan perlu dilakukan dengan benar, cepat dan tepat agar masyarakat mendapatkan pelayanan yang memuaskan.

Dalam sistem aparatur desa Way Batang yang selama ini masih melakukan sistem baik pendataan penduduk dan informasi tentang desa way batang masih dalam bentuk pendataan secara manual sehingga memperlambat proses penambahan, perubahan dan proses pendataan kependudukan lainnya. Selain itu, penyimpanan datanya masih berupa data dalam bentuk hardfile dimana data seperti itu sangat rawan sekali ketika terjadi kehilangan dan juga rusak dan sebagainnya karna masih berupa pencatatatan melalui lembaran kertas.

Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah pengembangan teknologi informasi dengan cara memanfaatkan sistem informasi berbasis website dan dalam hal ini untuk pengembangan website tersebut menggunakan OpenSID Untuk Mendukung Program Smart Village Di Desa Way Batang agar sistem pendataan penduduk dan juga data – data tentang desa Way Batang dapat tersimpan dengan baik dan aman.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat ditemukan suatu permasalahan yaitu bagaimana cara pengoprasian dan juga instalasi OpenSID pada website sistem informasi desa Way Batang agar sistem dapat berjalan dan dapat di oprasikan dengan baik oleh aparatur pekon desa Way Batang.

1.3 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dan manfaat dilakukannya kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini adalah sebagai berikut:

1.3.1 Tujuan

1. Membantu dalam pengolahan UMKM Kopi
2. Membantu proses pengelolaan pada UMKM Madu Gegala
3. Membantu Aparatur Desa Way Batang dalam pengoprasian dan instalasi OpenSID.

1.3.2 Manfaat

1. Manfaat Bagi IIB Darmajaya

- IIB Darmajaya bisa menjadikan PKPM ini sebagai salah satu tolak ukur hasil pendidikan.
- Bisa menjadi media promosi bagi IIB Darmajaya khususnya pada tempat PKPM berlangsung.
- Mahasiswa mampu mempertegas eksistensi perguruan tinggi sebagai lembaga yang mampu melahirkan kader - kader yang mampu membawa perubahan bagi masyarakat.

2. Manfaat Bagi Mahasiswa

- Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.
- Memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya.
- Dapat menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa terutama di lingkungan masyarakat.

3. Manfaat Bagi UMKM Dan Aparatur Desa

- Membantu mengelola di bidang UMKM Kopi dan Madu Gegala.
- Membantu Aparatur Desa dalam menggunakan OpenSID untuk Mendukung Program Smart Village Di Desa Way Batang.

1.4 Mitra Yang Terlibat

Kegiatan PKPM dilaksanakan di Desa Way Batang, Kec. Lemong, Kab. Pesisir Barat ini bekerjasama dengan UMKM Kopi dan Madu yang ada di desa Way Batang.

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program – Program Yang Dilaksanakan

2.1.1 Kunjungan UMKM di Desa Way Batang

UMKM dikenal sebagai akronim dari Usaha Mikro, Kecil, Menengah. UMKM sebagai aktivitas usaha skala kecil yang mendukung pergerakan pembangunan serta perekonomian Indonesia. Bagi pelaku usaha, UMKM adalah bisnis atau usaha yang dijalankan oleh perseorangan, rumah tangga, maupun badan usaha kecil.

Desa Way Batang ada beberapa UMKM yang sedang berkembang, salah satunya adalah UMKM Kopi Pujama dan Madu Gegala. Kopi merupakan salah satu hasil komoditi perkebunan yang memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi di antara tanaman perkebunan lainnya dan berperan penting sebagai sumber devisa negara. Kopi tidak hanya berperan penting sebagai sumber devisa melainkan juga merupakan sumber penghasilan bagi tidak kurang dari satu setengah juta jiwa petani kopi di Indonesia.

Begitupun dengan Madu Gegala atau sering disebut Madu klanceng ialah madu yang dihasilkan dari madu tak bersengat spesies Trigona (Trigona sapiens dan Trigona clypearis) yang bertahan hidup dengan cara menggigit, bukan menyengat. Sementara madu yang lebih banyak dikenal oleh masyarakat merupakan madu dari lebah penyengat spesies Apis (Apis cerana, A. meliafera, A. dorsata, dan lain-lain). Salah satu perbedaan fisik kedua spesies lebah ini dapat dilihat dari bentuk sarangnya. Sarang lebah madu spesies Apis berbentuk heksagonal, sedangkan sarang lebah klanceng berbentuk seperti pot atau kendi bulat yang melintang secara horizontal.

2.1.2 Instalasi OpenSID

Opensid merupakan aplikasi Administrasi Desa berbasis online dan offline yang dikembangkan secara opensource dan telah digunakan oleh lebih dari 2500 desa diseluruh indonesia. Sistem Informasi Desa (SID) yang sengaja dibuat untuk membantu petugas Desa dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik khususnya dibidang Administrasi Desa sehingga lebih efisien waktu serta lebih terbuka. Opensid bersifat Open Source (Sumber Terbuka) yang menerapkan lisensi GPL Versi 3 sehingga siapapun bebas menggunakan, menyebar luaskan dan mengembangkan Opensid dengan menyertakan pembuat asli dari OpenSID.

OpenSID memiliki layanan Manajemen Kependudukan dimana Manajemen Kependudukan meliputi, Data Kewilayahan, Data Keluarga, Data Rumah Tangga, Data Kematian, Kepindahan, dan Kedatangan sampai Data Suplemen yang dapat di sesuaikan dengan kebutuhan. Opensid juga memiliki layanan Data Peserta Pemilih pada setiap Pemilihan Umum dilakukan. Data Statistik.

Selain itu data statistik dapat di akses oleh umum melalui website desa yang menggunakan OpenSID.

2.1.3 Kegiatan Membuat Akun Media Social Untuk UMKM

Media sosial (sering disebut sebagai sosial media) adalah sebuah media daring yang digunakan satu sama lain yang para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berinteraksi, berbagi, dan menciptakan isi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Blog, jejaring sosial, dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia.

Pemasara sosial media melibatkan aktivitas seperti membangun kehadiran di jejaring sosial, menyebarkan kesadaran merek, melibatkan prospek dan pelanggan melalui konten, mengarahkan lalu lintas ke situs web, dan sebagainya. Pemasaran melalui media sosial saat ini menjadi hal yang harus dilakukan jika Anda ingin membuat produk atau layanan Anda dikenal oleh publik namun dengan biaya yang terjangkau.

2.1.4 Kegiatan Bergotong Royong Bersama Karang Taruna Di Desa

Di Desa Way Batang, masih sering mengadakan kegiatan gotong royong membersihkan desa. Gotong royong merupakan kegiatan yang dilakukan bersama-sama oleh seluruh masyarakat desa. Kegiatan ini bertujuan untuk membersihkan lingkungan di pedasaan agar masyarakat desa terhindar dari berbagai macam penyakit. Selain itu dengan bergotong royong ini masyarakat desa biasa lebih menjalin silaturahmi walaupun harus tetap menjaga protokol kesehatan.

2.2 Waktu Kegiatan

Tabel 2.1 Waktu Kegiatan

1.	Permohonan izin pelaksanaan PKPM	Senin	16 -08-2021	10.00 Wib s/d Selesai	Kediaman ketua RT
2.	Kunjungan ke UMKM Madu	Rabu	18-08-2021	08.00 Wib s/d	Lingkungan desa Way Batang
3	Kunjungan ke UMKM Kopi	Kamis	19-08-2021	07.30 Wib s/d	Lingkungan desa Way Batang
4	Membantu pengelolaan UMKM kopi	Sabtu	21-08-2021	07.30 Wib s/d	Lingkungan desa Way Batang
5	Wawancara mengenai permasalahan UMKM Madu	Senin	23-08-2021	09.00 Wib s/d	Lingkungan desa Way Batang
6	Membantu kegiatan posyandu bulanan	Jum'at	27-08-2021	08.00 Wib s/d	Balai Desa Way Batang
7	Gotong royong bersama karang taruna	Minggu	29-08-2021	07.00 Wib s.d	Masjid Desa Way Batang
8	Pelatihan instalasi openSID di balai desa	Kamis	02-09-2021	10.00 Wib s/d	Balai desa Way Batang
9	Kunjungan ke UMKM	Senin	06-09-2021	11.00 Wib s/d	Lingkungan desa Way Batang
10	Kegiatan membantu anak-anak dalam mengerjakan tugas sekolah	Jum'at	10-09-2021	20.00 Wib s/d	Balai desa Way Batang
11	Kegiatan memberi pengarahan kepada salah satu aparatur desa tentang instalasi OpenSID	Senin	13-09-2021	09.00 Wib s/d	Balai desa Way Batang
12	Gotong royong bersama karang taruna	Selasa	14-09-2021	16.00 Wib s/d	Masjid Desa Way Batang

2.3 Hasil Kegiatan Dan Dokumentasi

2.3.1 Membantu Pengelolaan UMKM di Way Batang

Salah satu UMKM yang ada di Desa Way Batang ini adalah Kopi Pujama. Kopi merupakan salah satu hasil komoditi perkebunan yang memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi di antara tanaman perkebunan lainnya dan berperan penting sebagai sumber devisa negara. Kopi tidak hanya berperan penting sebagai sumber devisa melakerap dijadikan minuman wajib yang dikonsumsi setiap hari bagi sebagian orang. Pasalnya, kopi diyakini dapat menjadi penambah energi saat memulai hari. Kopi adalah minuman stimulan yang mengandung kafein. Kandungan tersebut dapat meningkatkan energi, kewaspadaan, suasana hati, serta fungsi otak.

Untuk sampai ke proses kopi bubuk, tentu tidaklah hanya membutuhkan waktu dalam sehari. karena pengolahan kopi melalui beberapa tahap seperti proses pencucian dan pengeringan kopi, Proses pascapanen ini bermacam-macam dan berbeda di tiap negara atau perkebunan. Pascapanen ini ada dua tipe, yaitu metode basah dan metode kering. Metode basah biasa juga disebut dengan proses pencucian kopi karena menggunakan air untuk menghilangkan daging buah sebelum kemudian dijemur.

Sedangkan metode kering hanya menjemur buah saja tanpa dicuci terlebih dahulu.kemudian setelah dilakukan tahap pengeringan, maka tahap terahir yaitu di roasting. Setelah biji kopi selesai di-roasting, jangan langsung digiling dan diseduh. Biji yang baru saja selesai di-roasting mengandung kadar karbon dioksida yang tinggi sehingga mempengaruhi rasanya jika dinikmati sesaat itu juga. Oleh karenanya,

perlu resting atau didiamkan beberapa saat supaya gas karbon dioksida lambat laun berkurang dan hilang.

Gambar 2.1 Proses pengolahan Kopi

2.3.2 Pelatihan Instalasi OpenSID

Sistem Informasi Desa (SID) adalah sebuah platform teknologi informasi dan komunikasi yang berfungsi untuk mendukung pengelolaan sumber daya komunitas di tingkat desa. Opensid juga merupakan aplikasi Administrasi Desa berbasis online dan offline yang dikembangkan secara opensource dan telah digunakan oleh lebih dari 2500 desa diseluruh indonesia. Sistem Informasi Desa (SID) yang sengaja dibuat untuk membantu petugas Desa dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik khususnya dibidang Administrasi Desa sehingga lebih efisien waktu serta lebih terbuka.Pelayanan publik atau masyarakat khususnya di Desa Way Batang, masih terasa kurang baik atau belum optimal. Dengan OpenSID, diharapkan pelayanan publik

lebih baik dan kantor desa lebih akuntabel serta transparan. OpenSID sendiri saat ini sedang digalakkan oleh pemerintah provinsi lampung demi mendukung program Smart Village. OpenSID amat sangat beguna bagi desa dan juga penduduk desa setempat, OpenSID dapat memudahkan petugas desa dalah mengurus administrasi juga sangat membantu masyarakat untuk mendapatkan informasi seputar desa tanpa perlu datang ke kantor desa. Masyarakat desa dapat mendapatkan informasi seputar jumlah penduduk, Nama dan NIP Kepala Desa dan masih banyak lagi.

Pelatihan tentang instalasi opensid ini dilakukan, karena di desa Way Batang selama ini masih melakukan sistem baik pendataan penduduk dan informasi tentang desa way batang masih dalam bentuk pendataan secara manual sehingga memperlambat proses penambahan, perubahan dan proses pendataan kependudukan lainnya. Salah satu tujuan sosialisasi untuk memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan serta keterampilan aparatur desa Way Batang terkait system informasi desa, membantu aparatur desa dalam pemyebaran informasi desa secara cepat dan menyeluruh melalui website, memudahkan masyarakat dalam mendapatkan suatu informasi desa.

Gambar 2.2 Pelatihan instalasi OpenSID

2.3.3 Tahapan Instalasi OpenSID

OpenSID adalah sistem informasi desa yang dapat dikembangkan secara bebas oleh semua pengguna yang dinamakan komunitas peduli SID. Sejarah terciptanya OpenSID, dibuat dan dikembangkan oleh combine resource institution pada tahun 2009.sistem informasi desa (SID) inimempunyai lisensi GNU GNU general public license version 3.

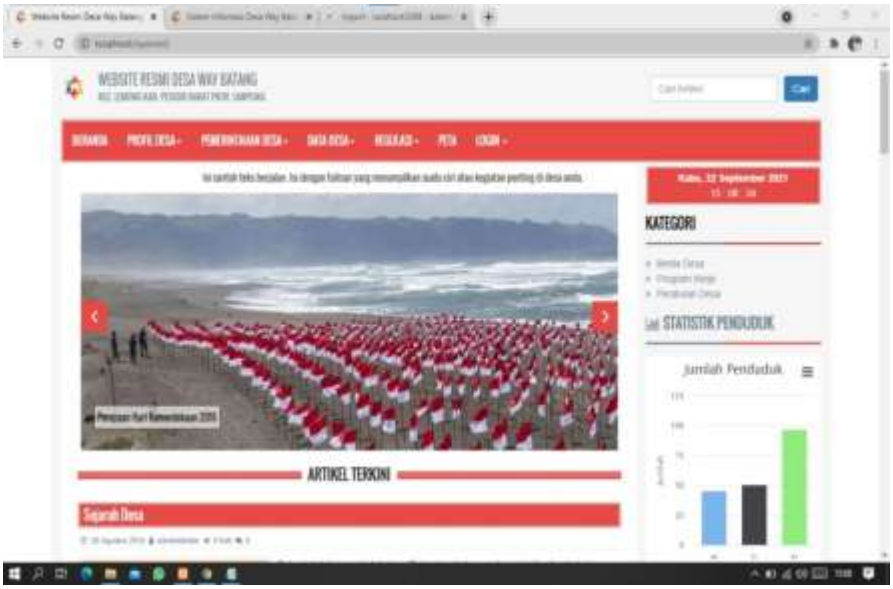

Cara Instal XAMPP

1. Untuk langkah yang pertama download software XAMPP terlebih dahulu.

2. Instal aplikasi yang sudah di download dengan cara double klik file

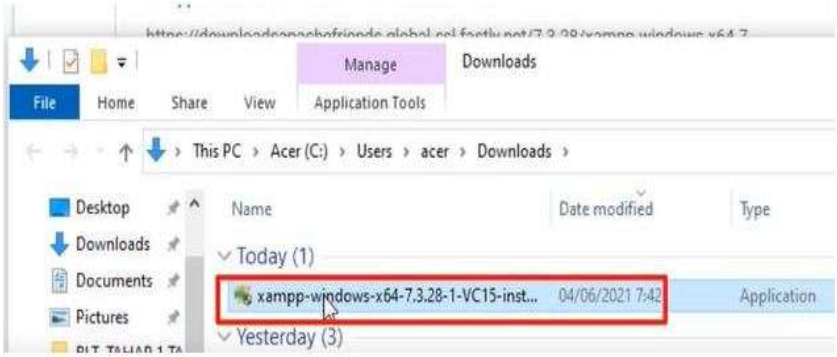

3. Untuk selanjutnya cukup ikuti petunjuk, sampai tampil menu install selesai, seperti dibawah ini

4. Setelah XAMPP selesai kita instal, langkah selanjutnya kita download OpenSID **Souce Code.zip,** setelah itu di ekstrak Opensid.zip kemudia diubah nama folder “opensid” menjadi “Desa”.

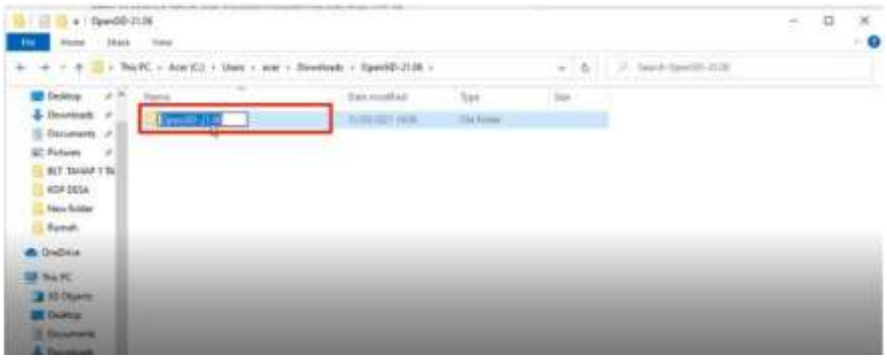

5. Kemudian copy folder dan pindahkan ke Drive C, XAMPP, htdocs

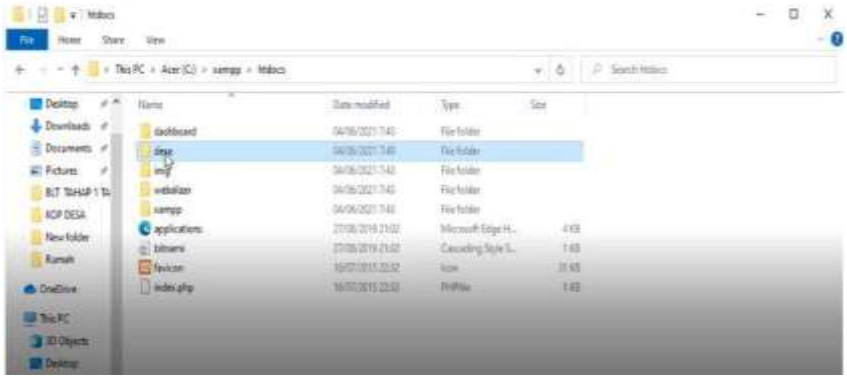

6. Pada folder desa ada folder bernama “desa-contoh” ubah menjadi “desa”

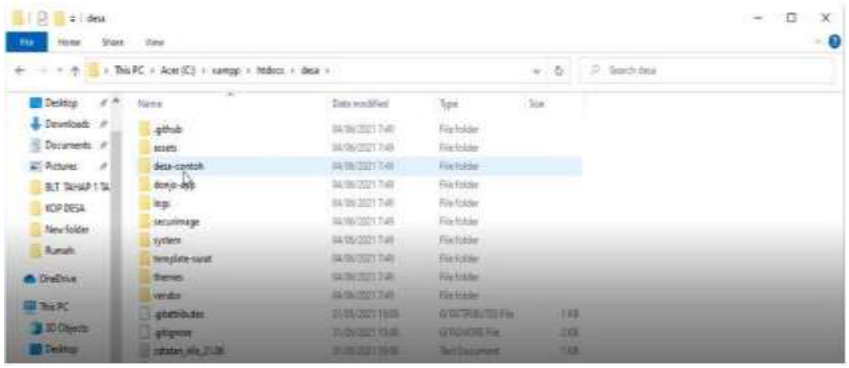

7. Setelah selesai buka aplikasi XAMPP, klik tombol start untuk menu apache dan MysQl.

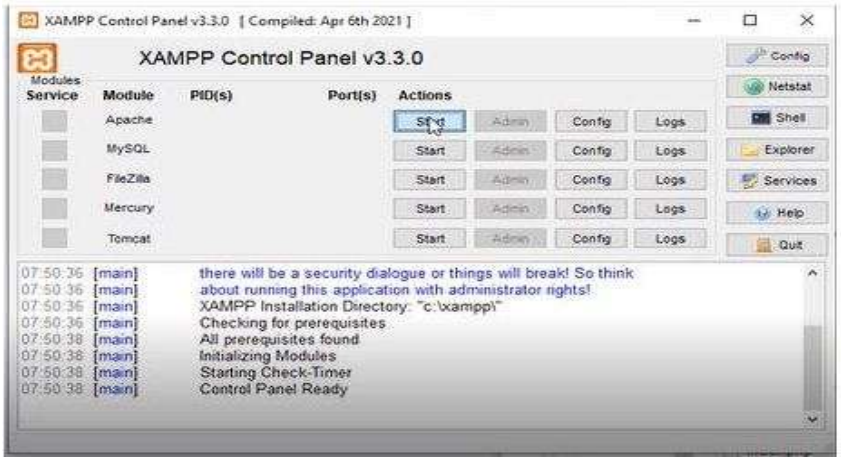

8. Kemudian klik “Allow Acces” jika tampil peringatan. Jika sudah lanjut dengan menekan tombol “admin” pada menu Mysql. Atau dengan mengakses “Localhost/phpmyadmin /“.

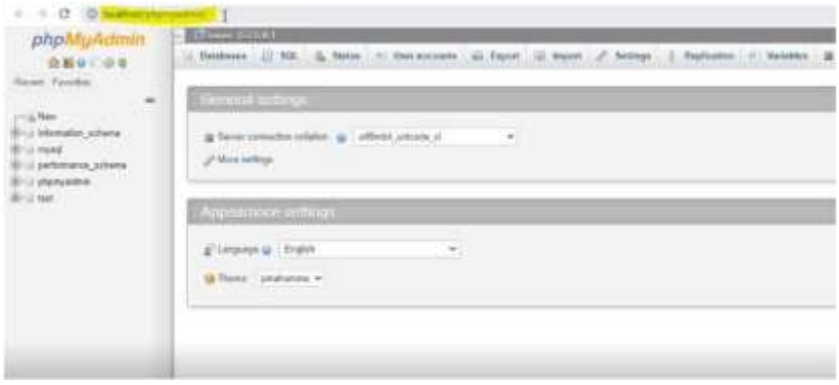

9. Klik tombol menu “New” masukan nama databasecontoh “Desa”, klik tombol “Create” untuk membuat databse baru.

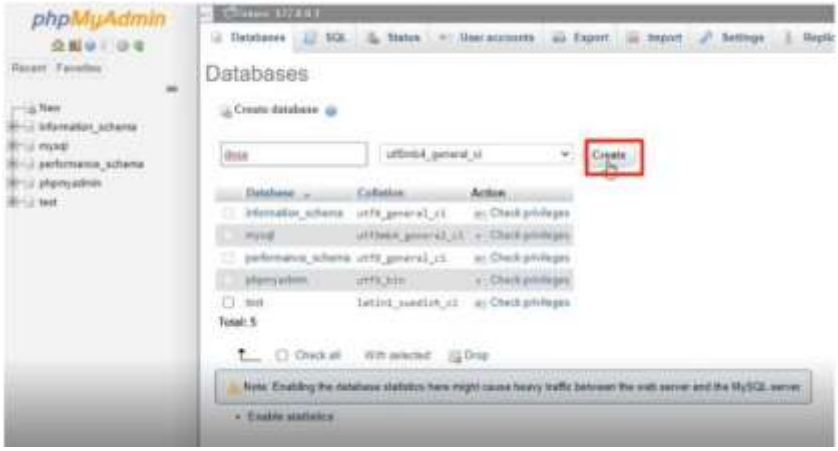

10. Pada database “desa” yang tadi dibuat klik menu “import”, “choose file” pilih file “contoh_data_awal_20210601.sql” pada folder desa. Kemudian klik tombol “GO”

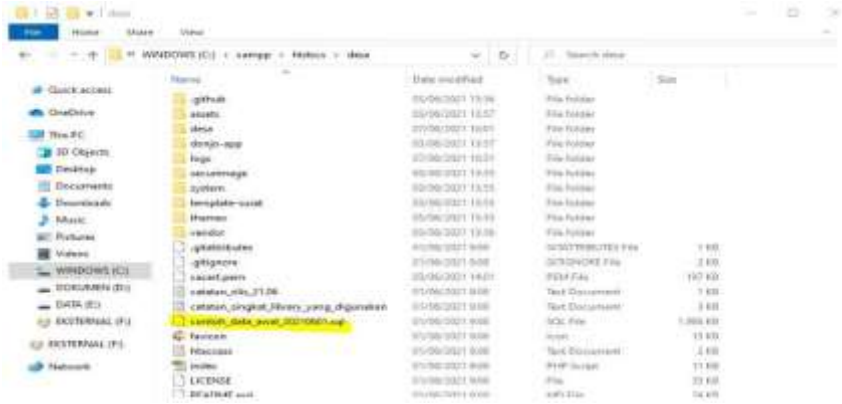

11. Jika uplode database sudah selesai, langkah selanjutnya buka XAMPP “desa”, “desa”, “config”, “database.php”, buka dengan notepad.

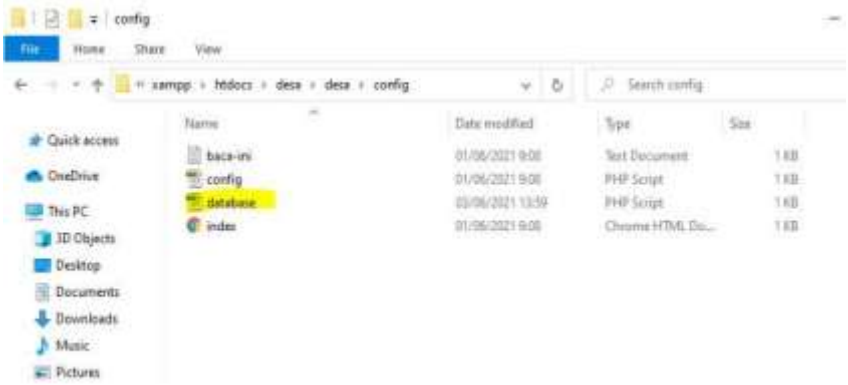

12. Ubah nama database yang tadinya “opensid” menjadi “, save file terbaru.

13. Buka url “localhost/desa/index.php/siteman” pada browser. Kemudian login dengan user : “Admin” dan pwd: “sid304”, pilih tombol “Masuk”.

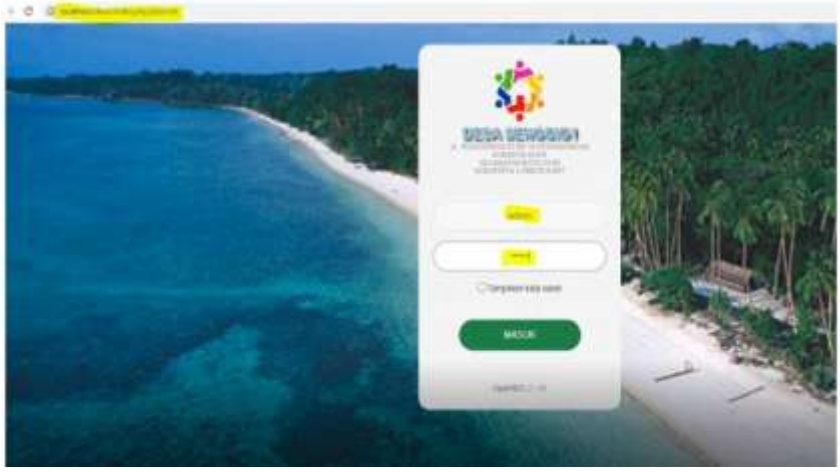

14. Ganti password login sesuai dengan keinginan, gunakan kimbinasi huruf, angka dan simbol contoh: “B@labalagehuy10”.

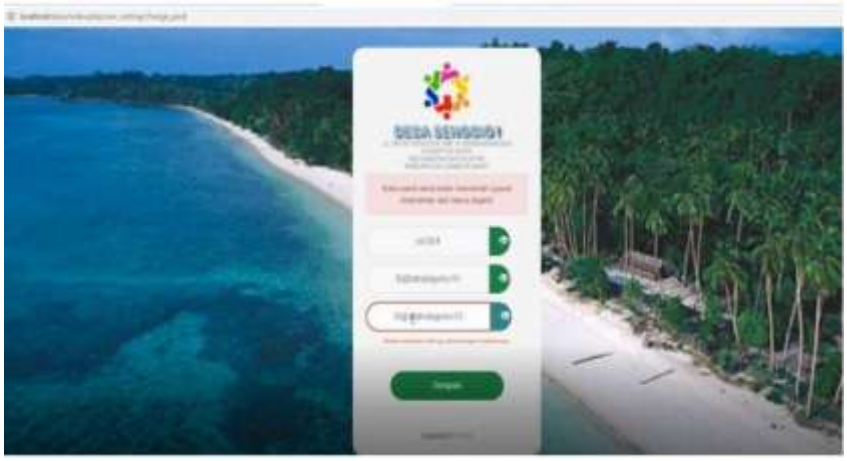

15. Setelah itu halaman akan dialihkan ke menu admin opensid.

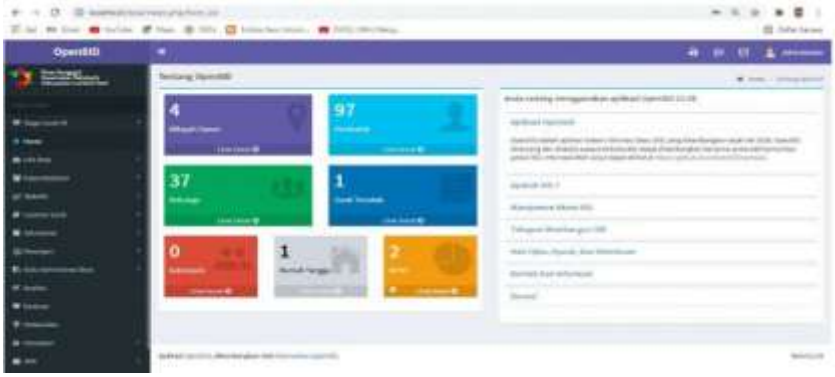

16. Untuk melihat tampilan utama web opensid, bisa di klik di “localhost/desa/index.php” pada btowser.

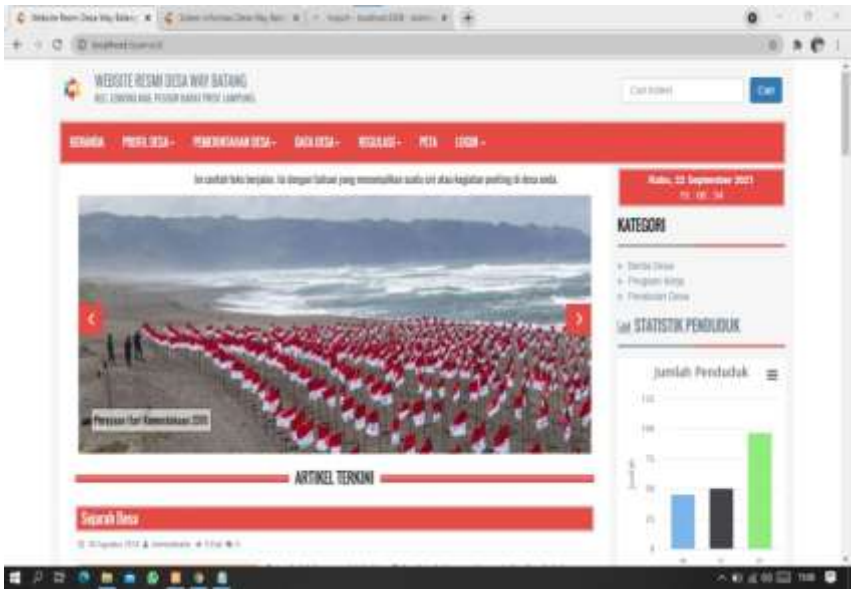

2.3.4 Gotong Royong Membersihkan Masjid Bersama Karang Taruna

Di Desa Way Batang, masih sering mengadakan kegiatan gotong royong membersihkan desa. Gotong royong merupakan kegiatan yang dilakukan bersama-sama oleh seluruh masyarakat desa. Kegiatan ini bertujuan untuk membersihkan lingkungan di pedasaan agar masyarakat desa terhindar dari berbagai macam penyakit. Selain itu dengan bergotong royong ini masyarakat desa biasa lebih menjalin silaturahmi terutama dalam lingkup karang taruna atau muda mudi di desa Way Batang..

Kegiatan bergotong royong dalam membersihkan Masjid di desa Way Batang oleh karang taruna atau muda mudi desa biasanya dilakukan setiap hari minggu, meskipun dalam pelaksanaannya belum rutin tiap minggunya.

Gambar 2.4 Gotong Royong Di masjid

2.4 Dampak Kegiatan

2.4.1 Membantu Pengelolaan UMKM di Way Batang

Maraknya perkembangan ecommerce di Indonesia menjadikan sebagian besar pasar offline harus lebih bekerja keras untuk mendapatkan customer atau pelanggan. Hal ini tentu akan sangat berpengaruh terhadap daya beli konsumen terhadap pasar offline seperti toko-toko konvensional sama halnya menyediakan produk serupa, hanya saja yang membuatnya berbeda adalah kemudahan dalam membeli produk atau suatu barang cukup menggunakan smartphone atau PC dari rumah.

Untuk UMKM di desa Way Batang sendiri pemasaran nya di media sosial hanya menggunakan akun seperti Instagram, Facebook yang jangkau pasarnya belum terlalu luas. Salah satu tujuan dibuatnya akun Shopee untuk memperluasan jangkauan pasar untuk UMKM di desa Way Batang. Karena kita tahu hingga saat ini di Indonesia perilaku masyarakat cenderung lebih suka berbelanja secara online karena dirasa lebih simple dan mudah dibandingkan keluar rumah untuk pergi berbelanja.

2.4.2 Pelatihan Instalasi OpenSID

Dengan dilakukannya pelatihan mengenai instalasi OpenSID oleh penulis sangat membantu bagi para aparatur desa juga bagi warga desa Way Batang. Dengan adanya OpenSID desa Way Batang, memudahkan masyarakat untuk mengakses atau mencari info tentang desanya tanpa harus datang ke kantor desa, Salah satu tujuan sosialisasi untuk memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan serta keterampilan aparatur desa Way Batang terkait system informasi desa, membantu aparatur desa dalam pemyebaran informasi desa secara cepat dan menyeluruh melalui website, memudahkan masyarakat dalam mendapatkan suatu informasi desa maka dari itu pembuatan website OpenSID sangatlah membantu bagi desa Kebagusan di musim pandemic ini sekaligus membantu pemerintah merealisasi Smart Village di Lampung.

2.4.3 Tahapan instalasi OpenSID

Dengan dilakukannya tahap-tahap instalasi OpenSID ini agar aparatur desa bisa lebih mudan dan paham dalam menginstal opensid. Karena sebelumnya aparatur desa belum mengenal apa itu opensid, dan setelah dilakukan pelatihan instalasi penulis juga membimbing salah satu aparatur desa dalam menginstal opensid dengan mengikuti tapan instalasi.

2.4.4 Gotong Royong Membersihkan Masjid Bersama Karang Taruna

Gotong royong merupakan kegiatan yang dilakukan bersama-sama oleh seluruh masyarakat desa. Kegiatan ini bertujuan untuk membersihkan lingkungan di pedasaan sekaligus memperbaiki sarana dan prasarana yang ada di desa Way Batang. Salah satu kegiatannya yaitu gotong royong membersihkan Masjid di desa Way Batang bersama karang taruna ini untuk kenyamanan bersama bagi semua masyarakat desa dalam menjalani ibadah, dan membentuk kerjasama yang kuat.

BAB II

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Dari kegiatan Program Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang telah dilaksanakan, terdapat 3 program kerja yang berhasil dilakukan, yaitu:

3.1.1 Membantu Pengelolaan UMKM di Way Batang

Untuk UMKM di desa Way Batang sendiri pemasaran nya di media sosial hanya menggunakan akun seperti Instagram, Facebook yang jangkau pasarnya belum terlalu luas. Salah satu tujuan dibuatnya akun Shopee untuk memperluasan jangkauan pasar untuk UMKM di desa Way Batang. Karena kita tahu hingga saat ini di Indonesia perilaku masyarakat cenderung lebih suka berbelanja secara online karena dirasa lebih simple dan mudah dibandingkan keluar rumah untuk pergi berbelanja.

3.1.2 Pelatihan Instalasi OpenSID

Dengan dilakukannya pelatihan mengenai instalasi OpenSID oleh penulis sangat membantu bagi para aparatur desa juga bagi warga desa Way Batang. Dengan adanya OpenSID desa Way Batang, memudahkan masyarakat untuk mengakses atau mencari info tentang desanya tanpa harus datang ke kantor desa.

3.1.3 Tahapan instalasi OpenSID

Dengan dilakukannya tahap-tahap instalasi OpenSID ini agar aparatur desa bisa lebih mudan dan paham dalam menginstal opensid. Karena sebelumnya aparatur desa belum mengenal apa itu opensid, dan setelah dilakukan pelatihan instalasi penulis juga membimbing salah satu

aparatur desa dalam menginstal opensid dengan mengikuti tahapan instalasi.

3.1.4 Gotong Royong Membersihkan Masjid Bersama Karang Taruna

Salah satu kebudayaan yang menjadi identitas masyarakat desa adalah bergotong royong. Gotong royong adalah istilah Indonesia untuk bekerja bersama-sama demi mencapai suatu hasil yang diinginkan. Jadi, gotong royong merupakan kegiatan yang dilakukan secara bersama dan bersifat suka rela dengan tujuan untuk memperlancar suatu pekerjaan agar menjadi mudah dan ringan.

3.2 Saran

Adapun saran-saran atau masukan yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut;

3.2.1 Bagi Aparat RT

a. Perlu adanya peningkatan sarana dan prasarana untuk mendukung desa Way Batang agar dapat menjadi Smart Village.
b. Perlu adanya peningkatan sarana dan prasarana untuk mendukung UMKM di desa tersebut.
c. Mengajak masyarakat untuk lebih kreatif dalam memanfaatkan potensi yang ada.

3.2.2 Bagi UMKM

a. Diharapkan kepada masyarakat Desa Way Batang memanfaatkan potensi yang ada, terutama di Kopi dan Madu sehingga poduktivitas dalam secara pesat.
b. Lebih kreatif dalam menemukan inovasi baru dan mencoba memanfaatkan peluang dalam usaha memenuhi kebutuhan masyarakat terutama pada masa pandemi.

3.2.3 Bagi Masyarakat

Diharapkan kepada masyarakat Desa Way Batang agar dapat mendukung aparatur desa dalam mewujudkan desa kebagusan menjadi Smart Village.

3.2.4 Bagi Institusi

a. Perlu adanya perhatian khusus dari institusi kepada peserta PKPM terutama pada saat pandemi seperti saat ini.
b. Diharapkan dapat memenuhi keperluan peserta PKPM secara jelas selama kegiatan berlangsung.
c. Memberikan dukungan dan memantau secara langsung kegiatan yang dilakukan peserta PKPM baik pada masa pandemi ataupun tidak.

3.2.5 Rekomendasi

Penulis selaku peserta PKPM pada tahun 2021 memiliki harapan kepada peserta PKPM ditahun-tahun selanjutnya untuk dapat meningkatkan kreativitas dalam mengembangkan potensi yang ada pada lingkungan kerjanya. Selain itu diharapkan pula untuk dapat melakukan komunikasi yang baik dengan pihak institusi sehingga pihak institusi dapat memenuhi kebutuhan dan memberikan solusi terbaik kepada peserta PKPM.

LAMPIRAN

Laporan terkait kegiatan PKPM kepada kepala desa

Aktivitas PKPM Di Media Sosial

Kunjungan Ke UMKM

Pelatihan Instalasi OpenSID

Instalasi OpenSID

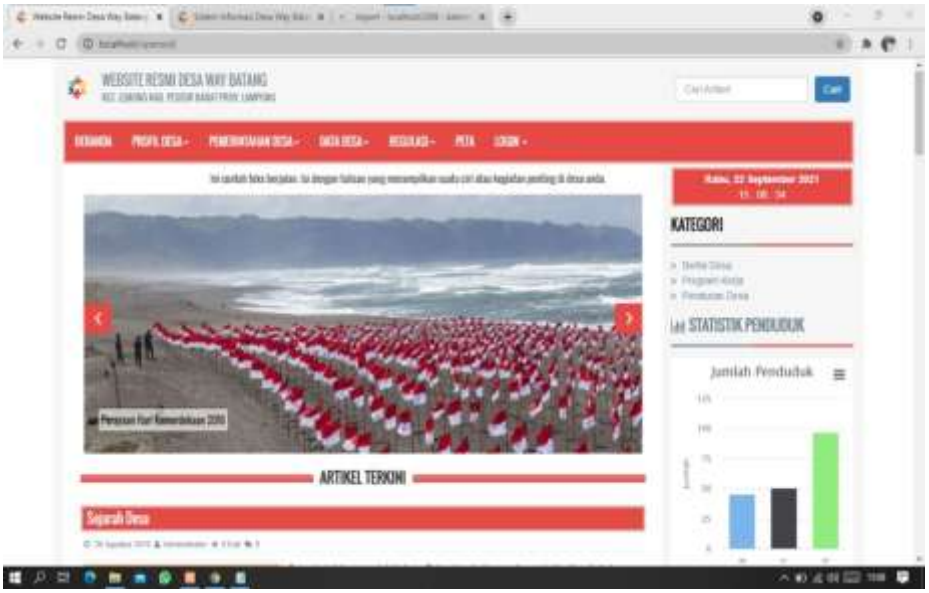

Kegiatan Gotong Royong Di Masjid